

KOMPUTERISASI PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN METODE FIFO PADA DISTRO WALLNUT INVANSION BOYOLALI

Suci Amaliatus Solekha¹, Joko Pramono², Siti Rihastuti³
^{1,2,3}AMIK Cipta Darma Surakarta

Jalan Veteran Notosuman Singopuran Kartasura Sukoharjo
suciamaliatus@gmail.com¹, jokopramono@gmail.com², rihastuti19@gmail.com²

Abstract

The problem of how merchandise inventory valuation is still often the problem in companies that do inventory merchandise inventory by first in first out (FIFO) method manually. This study aims to apply computerized to the assessment of inventory of goods with FIFO method to be automatic to minimize the problem of data inaccuracy. Data collection methods used in this study include observation methods, interviews, documentation, and literature. While the system development method used in this study is the life cycle development system (SDLC). The result of the system can minimize errors so that the inventory of merchandise inventory is more accurate.

Keywords: FIFO, Computerization, merchandise inventory valuation

Abstrak

Masalah bagaimana penilaian persediaan barang dagang masih sering menjadi permasalahan pada perusahaan yang melakukan perhitungan persediaan barang dagang dengan metode first in first out (FIFO) secara manual. Studi ini bertujuan untuk menerapkan komputerisasi agar penilaian persediaan barang dengan metode FIFO menjadi otomatis untuk meminimalisir permasalahan ketidakakuratan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi ini meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Sedangkan Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu system development life cycle (SDLC). Hasilnya sistem dapat meminimalisir kesalahan sehingga laporan persediaan barang dagang yang dihasilkan lebih akurat.

Kata Kunci : FIFO, Komputerisasi, penilaian persediaan barang dagang

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktivitas sehingga adanya teknologi memudahkan manusia memperoleh informasi. Teknologi ini digunakan banyak perusahaan untuk bersaing dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Persaingan usaha yang semakin

ketat ini, membuat manajemen perusahaan untuk melakukan kebijakan terhadap aset yang dimiliki oleh perusahaan, terutama aset lancar merupakan hal penting dalam menunjang aktivitas operasi perusahaan. Salah satu aset lancar yang penting dalam kegiatan perusahaan adalah persediaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Martani dkk,2012:245).

Karena pentingnya persediaan, maka perusahaan harus menerapkan metode penilaian persediaan yang tepat. Pada metode FIFO, persediaan barang yang dijual harganya didasarkan pada harga menurut urutan pertama masuk. Dimana saat ini harga beli terus meningkat, metode FIFO juga menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini diperlukan karena dalam usaha dagang selalu meningkatkan harga jual apabila harga jual naik, walaupun persediaan tersebut dibeli sebelum harga naik.

Distro Wallnut Invasion merupakan perusahaan yang bergerak dibidang fashion seperti pakaian, topi, sepatu, tas dan sebagainya. Persediaan barang Distro Wallnut Invasion belum menggunakan sistem pencatatan barang secara komputerisasi. Semua masih dilakukan dengan secara manual. Artinya dari segi pencatatan masih menggunakan buku laporan keuangan sehingga sistem tersebut membuat pemilik Distro Wallnut Invasion membutuhkan waktu untuk mengetahui data persediaan. Dengan demikian dibutuhkan adanya komputerisasi sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data, memudahkan dalam pencarian data yang diperlukan, dan mengetahui transaksi keluar masuk barang, laporan barang masuk pertama dan barang pertama keluar.

2. METODE PENELITIAN

Dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dilakukan pengumpulan data dengan beberapa metode. Studi ini dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan di Distro Wallnut Invasion dan wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawannya. Sedangkan studi

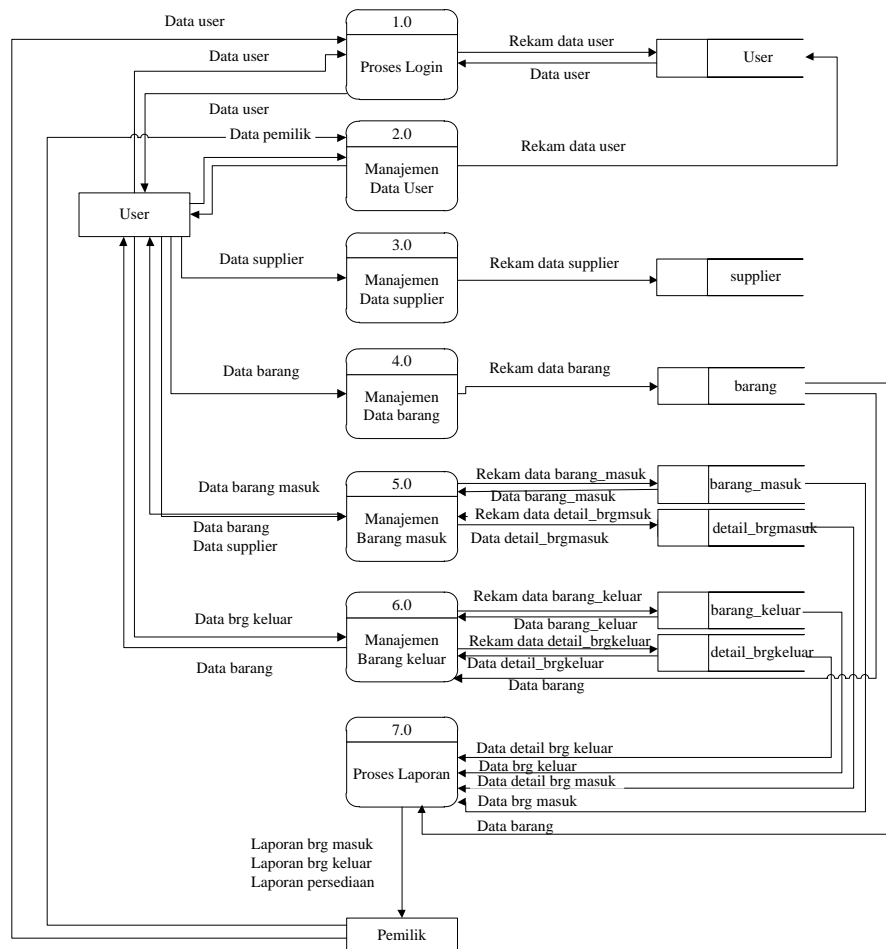
Pustaka dilakukan dengan mencari sumber pustaka yang berhubungan dengan sistem persediaan barang dengan metode FIFO maupun pengembangan sistem informasi.

Selanjutnya setelah memperoleh data yang lengkap dilakukan pengembangan sistemnya. Metode pengembangan sistem yang dipakai dalam studi ini yaitu *system development life cycle* (SDLC). Tahapan utamanya dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (*systems planning*), analisis sistem (*systems analysis*), desain sistem (*system design*), seleksi sistem (*system selection*), implementasi sistem (*systems implementation*) dan perawatan sistem (*systems maintenance*) (Hartono, 2005).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Flow Diagram Level 0

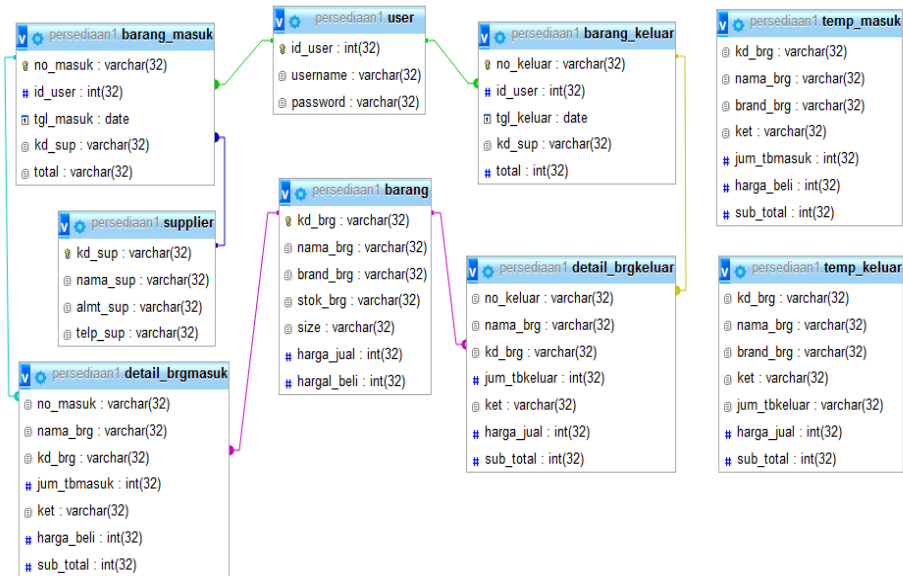
Aliran data dalam suatu sistem informasi harus dirancang sedemikian rupa agar informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan informasi dari pengguna sistem. DFD digunakan untuk menampilkan rancangan aliran data dalam suatu sistem informasi (Kristanto, 2008). Berikut ditampilkan DFD level 0 dari sistem yang akan dibuat pada gambar 1.



Gambar 1. DFD Level 0

2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data Sistem Persediaan Barang Distro Walnut Invasion disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara sesuai kebutuhan pengguna dalam hal ini pihak pemilik maupun karyawan. Adapun hasil rancangannya dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Relasi Tabel

3. Disain Antar Muka

a. Menu Utama Program.

Tampilan menu utama ini berfungsi untuk melakukan pilihan-pilihan dalam rangka menjalankan proses pengolahan data dengan program aplikasi. Pilihan-pilihan menu yaitu: Menu Master, Menu Transaksi, Menu Laporan, dan Menu Keluar. Berikut ini adalah desain menu utama pada gambar 3.



Gambar 3. Menu Utama.

b. Menu Master

Menu master digunakan untuk memasukkan data barang, supplier, dan data user sistem ini sesuai pilihan submenunya.

c. Menu Transaksi

Menu transaksi terdiri dari submenu transaksi barang masuk, barang keluar


Submenu Transaksi Barang Masuk digunakan untuk menginputkan data-data barang masuk dalam transaksi barang masuk. Dalam transaksi barang masuk dilengkapi dengan tombol tambah, masuk, simpan, batal barang baru, dan keluar (Gambar 4).

Nama Barar	Kode Barar	Jumlah	Harga Beli	Sub Total	Keterangan

Gambar 4. Form Transaksi Barang Masuk.

Submenu Transaksi Barang Keluar digunakan untuk menginputkan data barang keluar dalam transaksi barang keluar. Dalam transaksi barang keluar dilengkapi dengan tombol tambah, masuk, simpan, batal cari barang, dan keluar (Gambar 5).

**LAPORAN PERSEDIAAN
 DISTRO WALLNUT INVASION
 Jl.Pahlawan No.23 Boyolali**



27/08/2016

Kode Barang	Nama Barang	Stok Barang	Harga Beli	Harga Jual	Sub Total
Hem					
KEM001 608 10L	Hem	0	75,000	120,000	0
KEM001 608 12L	Hem	12	80,000	130,000	960,000
Jaket mika					
JNISE 100816	jaket mika	5	40,000	50,000	200,000
JNISE 130816	jaket mika	5	50,000	60,000	250,000
sepatu					
SP001608 10 39	sepatu	3	100,000	120,000	300,000
T-Shirt					
K3201 608 12M	T-Shirt	10	90,000	120,000	900,000
K3201 608 12M	T-Shirt	7	90,000	120,000	630,000
K3201 608 12L	T-Shirt	4	90,000	120,000	360,000
K3201 608 10M	T-Shirt	6	80,000	110,000	480,000
K3201 608 10S	T-Shirt	10	80,000	110,000	800,000
K3201 608 10M	T-Shirt	5	80,000	110,000	400,000
K3201 608 10L	T-Shirt	5	80,000	110,000	400,000
Tas					
TS20 160810	Tas	3	120,000	145,000	360,000
Topi					
TP20 160810	Topi	24	45,000	60,000	1080,000
TP20 160812	Topi	10	50,000	65,000	500,000
Grand Total		109			520.000,00

Boyolali, 2016

Pemilik

Gambar 6. Laporan Persediaan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik simpulan aplikasi pada Distro Walnut Invasion Boyolali yang dibuat dapat membantu pekerjaan pemilik distro maupun karyawan menghasilkan *output* berupa laporan persediaan barang secara tepat waktu sehingga dapat digunakan pemilik Distro Walnut Invasion sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Saran pengembangan aplikasi ke depan adalah masih perlunya pembuatan laporan persediaan barang yang lebih detil agar dapat lebih melihat arus barang sesuai metode FIFO.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono,Jogiyanto,2005.*Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi*.Yogyakarta: ANDI.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*.Yogyakarta: Gava Media.
- Marlinda,Linda,2004.*Sistem Basis Data*. Yogyakarta:ANDI.
- Martani,Veronica NPS,Wardhani,Farahmita, dan Tanujaya. 2012. *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.